

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Portal Layanan Mahasiswa (POLAM) di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Menggunakan Technology Acceptance Model

Muhammad Adiarsyah Syainal¹, Bima Putra Kusuma², Ardina Sagita Ramadhani³,
Ubaidillah Firdaus⁴, Firdaus Akmal Fauzan⁵

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Surabaya, Indonesia

e-mail: trilathif.si@upnjatim.ac.id

Diajukan: 28 Desember 2021; Direvisi: 04 Mei 2024; Diterima: 06 Mei 2024

Abstrak

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh besar pada aspek pendidikan khususnya pada institusi perguruan tinggi. Pemanfaatan dari teknologi informasi bagi perguruan tinggi dibuktikan melalui penerapan Sistem Informasi Akademik. Salah satu Penerimaan Portal Layanan Mahasiswa (POLAM). POLAM pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur merupakan merupakan sistem pelayanan administrasi dari Fakultas Ilmu Komputer UPNVJT yang memiliki fungsi terkait administrasi (Keterangan Aktif Kuliah, PKL, Skripsi, Yudisium, Transkrip, KHS, Peminjaman Fakultas, Surat Pengantar dan Ttd Stakeholder di Fakultas) Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis mengenai kualitas POLAM pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menggunakan model WebQual 4.0. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran kuesioner. Penentuan sampel dilakukan menggunakan Simple Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 113 mahasiswa aktif Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Kata kunci: analisis, kualitas, POLAM, mahasiswa.

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu kebutuhan di masa kini tidak terkecuali untuk pendidikan. Berbagai jenjang pendidikan di Indonesia mayoritas menggunakan TI dalam pelaksanaannya, terlebih setelah adanya masa pandemi di Indonesia sehingga menyebabkan hampir seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan bantuan TI. Dalam penggunaan TI jenjang perkuliahan adalah salah satu yang paling masif. [sitasi jurnal penggunaan TI di perkuliahan. guna untuk mempermudah pihak perusahaan dalam perencanaan penyediaan layanan[1] sehingga terciptanya loyalitas[2]. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengatasi masalah tersebut[3].

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT) merupakan salah satu kampus yang berupaya memanfaatkan TI dalam seluruh rangkaian kegiatan. Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) UPNVJT yang notabene adalah fakultas yang bersinggungan dengan TI menjadi salah satu yang terdepan. Yang terbaru adalah pembuatan "Portal Layanan Mahasiswa" (POLAM) sebagai solusi permasalahan administrasi dokumen di lingkup fakultas yang sedikit terhalang oleh pandemi Covid-19. Di satu sisi pemanfaatan POLAM sendiri merubah konsep administrasi tradisional menjadi modern dan terstruktur melalui *website*.

POLAM sendiri merupakan sistem pelayanan administrasi dari Fakultas Ilmu Komputer UPNVJT yang memiliki fungsi terkait administrasi (Keterangan Aktif Kuliah, PKL, Skripsi, Yudisium, Transkrip, KHS, Peminjaman Fakultas, Surat Pengantar dan Ttd Stakeholder di Fakultas). Dari fungsi administrasi tersebut akan bersinggungan dengan beberapa elemen khususnya mahasiswa fasilkom yang menjadi user yang dilayani.

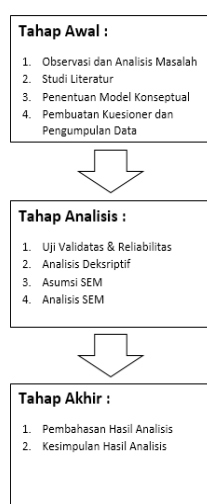
Diluncurkannya POLAM tentu saja membuat para *stakeholder* Fasilkom UPNVJT khususnya secara sadar harus menggunakannya dalam pelaksanaan administrasi dokumen dan sebagainya. Namun terdapat sebuah permasalahan "apakah POLAM sejatinya dapat diterima oleh mahasiswa?". Melihat

kondisi lapangan, dimana terdapat mahasiswa yang masih kebingungan serta masih seringkali menggunakan konsep administrasi tradisional.

Penelitian ini diadakan dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model 2* untuk mengetahui penerimaan POLAM pada mahasiswa Fasilkom.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari pernyataan responden dalam bentuk data. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2)[4][5]. Kuesioner terdiri dari instrumen TAM 2 [6] untuk menentukan aspek-aspek penerimaan[7] Portal Layanan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer UPNVJT. Tahapan penelitian ditunjukkan melalui diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir

2.1. Tahap Awal

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan yang dimulai dengan observasi dan analisis masalah dimana terdapat permasalahan yang dipertanyakan yaitu bagaimana penerimaan mahasiswa Fasilkom UPNVJT terhadap POLAM yang baru dijalankan selama pandemi studi pendahuluan. Tahap studi pendahuluan dilakukan dengan menemukan, mempelajari, dan memahami berbagai referensi penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang masih memiliki kaitan dengan objek penelitian.

a) SEM Smartpls

Software komputer yang digunakan untuk menganalisa data melalui pendekatan Variance Based SEM atau biasa. Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square) Statistik untuk kumpulan data yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan yang ditekankan pada angka. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktur

b) Metode Random Sampling

Jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi. Jika karena alasan tertentu, sampel tidak mewakili populasi, variasi tersebut disebut kesalahan pengambilan sampel. Sampel acak memerlukan cara penamaan atau penomoran populasi target dan kemudian menggunakan beberapa jenis metode undian untuk memilih mereka yang akan dijadikan sampel. Sampel acak adalah metode terbaik untuk memilih sampelmu dari populasi yang diminati.

c) Simple Random Sampling

Simple random sampling adalah pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Ini memberi setiap individu atau anggota populasi dengan probabilitas yang sama dan adil untuk dipilih. Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah salah satu teknik pemilihan sampel yang paling mudah dan sederhana. Dengan ukuran sampel yang cukup besar, simple random

sampling memiliki validitas eksternal yang tinggi karena mewakili karakteristik populasi yang lebih besar. Namun, pengambilan sampel acak sederhana dapat menjadi tantangan untuk diterapkan dalam praktiknya. Untuk menggunakan metode ini, ada beberapa prasyarat:

- Memiliki daftar lengkap setiap anggota populasi.
- Dapat menghubungi atau mengakses setiap anggota populasi jika mereka terpilih.
- Memiliki waktu dan sumber daya untuk mengumpulkan data dari ukuran sampel yang diperlukan.

d) Skala Pengukuran

Mengukur hasil kuisisioner atas persepsi responden terhadap indikator, jawaban setiap item menggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, dengan

Menghilangkan alternatif jawaban Ragu-ragu. Dari jawaban tersebut dapat memberikan makna yang ganda dan tidak menjelaskan jawaban responden yang sebenarnya secara pasti serta responden cenderung untuk memilih alternative tersebut (alur tengah) dan tidak akan memilih jawaban ekstrim. Pada table di bawah ini bisa dilihat yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Angka	1	2	3	4	5
Keterangan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

2.2. Tahap Analisis

Tahap selanjutnya adalah tahap penyusunan instrumen penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan menentukan instrumen yang akan digunakan pada kuesioner yaitu disusun dengan pendekatan TAM. Instrumen penelitian ini terdiri dari 12 indikator dalam tiga variabel TAM[8] yaitu variabel kemudahan (*perceived ease of use*), variabel kebermanfaatan (*perceived usefulness*), dan variabel penerimaan (*Acceptance of IT*).

a) Analisis Deskriptif

Dengan menggambarkan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki yakni dengan cara menata data tersebut sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dipahami tentang karakteristik data dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya. Jadi dalam hal ini terdapat aktivitas atau proses pengumpulan data, dan pengolahan data berdasarkan tujuannya.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Sumber: (Sujarweni, 2015)

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

E = Persentase kelonggaran (10%)

Dengan demikian dapat dihitung ukuran sampel menggunakan formula (1) sebagai berikut :

$$n = \frac{1834}{1 + (1834 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1834}{1 + (1834 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{1834}{1 + (18,34)}$$

$$n = \frac{1834}{19,34}$$

$$n = 94,82$$

b) Populasi dan Sampling

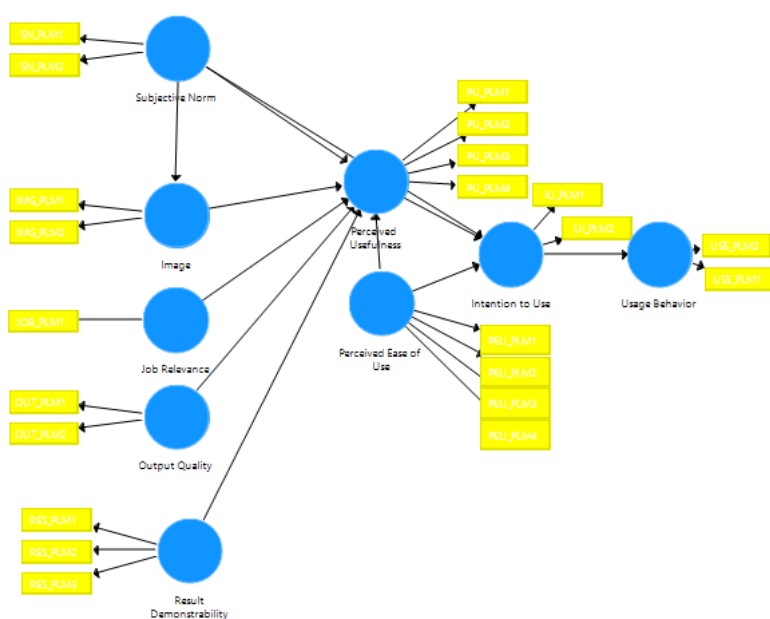
Dari total mahasiswa Fasilkom UPNVJT yang bertotal 1834 dengan menggunakan perhitungan sampling slovin 10% maka didapatkan minimum sampling sejumlah 94,82 mahasiswa serta pada penelitian didapatkan 113 mahasiswa responden dengan random sampling.

2.3. Tahap Akhir

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu apakah *model* alat ukur WebQual 4.0 [9] dapat diterapkan untuk mengukur kualitas *website* Sistem Informasi Akademik yang ada di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sehingga nantinya dapat diketahui apakah hasil dari penelitian sebelumnya telah dilakukan evaluasi perbaikan pada Sistem Informasi Akademik dan variabel WebQual 4.0 apa saja yang mempengaruhi kualitas *website* Sistem Informasi Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tahap ketiga merupakan tahap pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas dan kelayakan instrumen-instrumen kuesioner penelitian. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keandalan instrumen dalam kuesioner penelitian.

a) Model Konseptual



Hipotesis :

- H1 :** Subjective norm memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap intention to use
- H2 :** Subjective norm memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H3 :** Subjective norm memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap image.
- H4 :** Image memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H5 :** Job relevance memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H6 :** Output quality memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H7 :** Result demonstrability memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H8 :** Perceived ease of use memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness.
- H9 :** Perceived usefulness memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap intention to use.
- H10 :** Perceived ease of use memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap intention to use.
- H11 :** Intention to use memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap usage behavior

b) Variabel dan Indikator

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Usage Behavior (USE)	USE1	Rata-rata, berapa banyak menggunakan sistem	Prabowo, Bagas 2021
	USE2	Rata-rata, berapa lama menggunakan sistem	
Intention to Use (IU)	IU1	Saya berasumsi dengan mengakses sistem, saya berniat untuk menggunakannya	
	IU2	Mengingat saya telah mengakses sistem, saya memprediksi akan menggunakannya	
Perceive Usefulness (PU)	PU1	Menggunakan sistem meningkatkan kinerja saya dalam pekerjaan saya	
	PU2	Menggunakan sistem dalam pekerjaan saya meningkatkan produktivitas saya	
	PU3	Menggunakan sistem meningkatkan efektivitas saya dalam pekerjaan saya	
	PU4	Saya mengetahui sistem yang berguna bagi pekerjaan saya	
Perceived Ease of Use (PEOU)	PEOU1	Interaksi saya dengan sistem sudah jelas dan dapat dimengerti	
	PEOU2	Berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha	
	PEOU3	Saya mengetahui sistem mudah untuk digunakan	
	PEOU4	Saya menemukan kemudahan untuk menjalankan sistem melakukan apa yang mau saya lakukan	

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Subjective (SN)	SN1	Orang yang mempengaruhi perilaku berpikir saya bahwa saya harus menggunakan sistem	
	SN2	Orang penting bagi saya untuk berfikir bahwa saya harus menggunakan sistem	
Image (IMG)	IMG1	Orang dalam organisasi saya menggunakan sistem memiliki profit tinggi	
	IMG2	Menggunakan sistem adalah simbol status dalam organisasi	
Job Relevance (REL)	JOB1	Dalam pekerjaan saya, penggunaan sistem ini penting.	
Output Quality (OUT)	OUT1	Kualitas dari keluaran sistem yang saya dapatkan bernilai tinggi	
	OUT2	Saya tidak mempunyai masalah dengan kualitas sistem	
Result Demonstrability (RES)	RES1	Saya tidak memiliki kesulitan untuk memberitahu orang lain tentang hasil penggunaan sistem	
	RES2	Saya percaya saya bisa berkomunikasi dengan orang lain akibat/konsekuensi dari penggunaan system	
	RES3	Hasil menggunakan sistem terlihat jelas bagi saya	

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan tools SmartPLS. Pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi antara nilai masing-masing instrumen penelitian dengan total nilai instrumen suatu variabel.

Nilai total instrumen pada variabel yang sama dihitung terlebih dahulu sebelum melakukan uji validitas. Nilai total akan digunakan dalam uji validitas dengan menggunakan SmartPLS. Jika nilai standar koefisien korelasi adalah 0.5 atau lebih maka data dinyatakan valid (Sunyoto, 2007). Hasil uji validitas pada penelitian ini terdapat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Laten	Nilai Korelasi	Keterangan
		Usage Behavior
USE1	0,902	Valid
USE2	0,899	Valid
		Intention to Use
IU1	0,907	Valid
IU2	0,898	Valid
		Perceive Usefullness
PU1	0,894	Valid
PU2	0,885	Valid
PU3	0,856	Valid
PU4	0,835	Valid
		Perceived Ease of Use
PEOU1	0,879	Valid
PEOU2	0,842	Valid
PEOU3	0,839	Valid
PEOU4	0,806	Valid
		Subjective
SN1	0,885	Valid
SN2	0,864	Valid
		Image
IMG1	0,920	Valid
IMG2	0,754	Valid
		Job Relevance
JOB1	1,000	Valid
		Output Quality
OUT1	0,915	Valid
OUT2	0,906	Valid
		Result Demonstrability
RES1	0,837	Valid
RES2	0,824	Valid
RES3	0,813	Valid

3.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menentukan kehandalan atau reliabilitas instrumen penelitian. SmartPLS digunakan sebagai alat untuk membantu perhitungan uji reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan perhitungan regresi berganda. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3. Variabel TAM [10] dalam penelitian ini memiliki variabel dapat dikatakan handal atau reliabel jika menggunakan nilai rho_A, Composite Reliability, dan AVE dan pada penilaian cronbach alpha terdapat nilai yang tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Image	0.607	0.715	0.827	0.707
Intention to Use	0.773	0.774	0.898	0.815
Job Relevance	1.000	1.000	1.000	1.000
Output Quality	0.793	0.794	0.906	0.828
Perceived Ease ...	0.864	0.876	0.907	0.709
Perceived Usef...	0.891	0.891	0.924	0.753
Result Demons...	0.766	0.771	0.865	0.680
Subjective Norm	0.693	0.695	0.867	0.765
Usage Behavior	0.768	0.768	0.896	0.812

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha target	Composite Reliability	Composite target	Reliabilitas
UQ	0.867	> 0,81	0.895	> 0,7	Reliabel
IQ	0.871	> 0,81	0.900	> 0,7	Reliabel
SQ	0.873	> 0,81	0.903	> 0,7	Reliabel
US	0.874	> 0,81	0.914	> 0,7	Reliabel

3.2. Deskripsi Penelitian

Tabel 4. Deskripsi Penelitian

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
USE_PLM1	1	0.000	3.593	4.000	1.000	5.000	0.947	-0.151	-0.557
USE_PLM2	2	0.000	3.336	3.000	1.000	5.000	0.937	-0.297	-0.266
IU_PLM1	3	0.000	3.982	4.000	1.000	5.000	0.678	2.774	-0.841
UI_PLM2	4	0.000	3.796	4.000	1.000	5.000	0.800	1.507	-0.769
PU_PLM1	5	0.000	4.080	4.000	1.000	5.000	0.730	1.925	-0.816
PU_PLM2	6	0.000	4.106	4.000	1.000	5.000	0.721	2.251	-0.882
PU_PLM3	7	0.000	4.027	4.000	1.000	5.000	0.746	1.399	-0.691
PU_PLM4	8	0.000	4.221	4.000	1.000	5.000	0.761	2.343	-1.132
PEU_PLM1	9	0.000	4.080	4.000	1.000	5.000	0.742	2.096	-0.919
PEU_PLM2	10	0.000	4.080	4.000	1.000	5.000	0.730	1.473	-0.678
PEU_PLM3	11	0.000	3.920	4.000	1.000	5.000	0.777	1.314	-0.776
PEU_PLM4	12	0.000	3.903	4.000	1.000	5.000	0.830	0.430	-0.566
SN_PLM1	13	0.000	3.832	4.000	1.000	5.000	0.808	1.010	-0.803
SN_PLM2	14	0.000	4.071	4.000	1.000	5.000	0.648	4.253	-1.059
IMG_PLM1	15	0.000	3.496	4.000	1.000	5.000	1.049	-0.645	-0.268
IMG_PLM2	16	0.000	4.000	4.000	1.000	5.000	0.678	3.385	-1.034
JOB_PLM1	17	0.000	4.159	4.000	1.000	5.000	0.736	4.400	-1.345
OUT_PLM1	18	0.000	4.071	4.000	1.000	5.000	0.688	2.387	-0.755
OUT_PLM2	19	0.000	4.044	4.000	1.000	5.000	0.757	1.995	-0.942
RES_PLM1	20	0.000	3.938	4.000	1.000	5.000	0.812	0.809	-0.688
RES_PLM2	21	0.000	4.088	4.000	1.000	5.000	0.659	3.251	-0.849
RES_PLM3	22	0.000	3.991	4.000	1.000	5.000	0.758	1.716	-0.849

3.3. Analisis Pengaruh

Tabel 5. Analisis Pengaruh

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Subjective Norm -> Perceived Usefulness	0.234	0.233	0.134	1.746	0.081
Subjective Norm -> Intention to Use	0.407	0.417	0.112	3.631	0.000
Subjective Norm -> Image	0.717	0.712	0.070	10.185	0.000
Result Demonstrability -> Perceived Usefulness	0.076	0.090	0.118	0.646	0.519
Perceived Usefulness -> Intention to Use	0.016	0.011	0.117	0.141	0.888
Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness	0.224	0.223	0.110	2.037	0.042
Perceived Ease of Use -> Intention to Use	0.375	0.363	0.137	2.738	0.006
Output Quality -> Perceived Usefulness	0.083	0.084	0.137	0.602	0.548
Job Relevance -> Perceived Usefulness	0.233	0.220	0.120	1.944	0.052
Intention to Use -> Usage Behavior	0.509	0.510	0.087	5.839	0.000
Image -> Perceived Usefulness	0.089	0.085	0.119	0.751	0.453

a. Analisis Pengaruh Intention to Use Terhadap Usage Behavior

Intention to use **mempunyai** hubungan terhadap usage behavior. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar 5,839 yang berarti lebih besar dari 1,96 serta nilai p values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Dan terdapat pengaruh pada variabel Intention to use dengan variabel usage behavior ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0.234.

b. Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Intention to Use

Perceived ease of use **mempunyai** hubungan terhadap intention to use. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 2,738 yang berarti lebih besar dari 1,96 serta nilai p values sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,1. Dan terdapat pengaruh pada variabel Intention to use dengan variabel usage behavior ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0.375.

c. Analisis Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Intention to Use

Perceived usefulness **tidak mempunyai** hubungan signifikan terhadap intention to use. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 0,141 yang berarti tidak sampai pada 1,96.

d. Analisis Pengaruh Subjective Norm Terhadap Intention to Use

Subjective norm **mempunyai** hubungan terhadap intention to use. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 3,631 yang berarti lebih besar dari 1,96 serta nilai p values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Dan terdapat pengaruh pada variabel Intention to use dengan variabel usage behavior ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0.407.

e. Analisis Pengaruh Subjective Norm Terhadap Perceived Usefulness

Subjective norm **tidak mempunyai** hubungan signifikan terhadap intention to use. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 1,746 yang berarti tidak sampai pada 1,96.

f. Analisis Pengaruh Subject Norm Terhadap Image

Subjective norm **mempunyai** hubungan terhadap image. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 10,185 yang berarti lebih besar dari 1,96 serta nilai p values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Dan terdapat pengaruh pada variabel Intention to use dengan variabel usage behavior ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0.234.

g. Analisis Pengaruh Image Terhadap Perceived Usefulness

Image **tidak mempunyai** hubungan signifikan terhadap Perceived Usefulness. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 0,751 yang berarti tidak sampai pada 1,96.

h. Analisis Pengaruh Job Relevance Terhadap Perceived Usefulness

Job Relevance **tidak mempunyai** hubungan signifikan terhadap Perceived Usefulness. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 1,944 yang berarti tidak sampai pada 1,96.

i. Analisis Pengaruh Output Quality Terhadap Perceived Usefulness

Output quality **tidak mempunyai** hubungan signifikan terhadap Perceived Usefulness. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 0,602 yang berarti tidak sampai pada 1,96.

j. Analisis Pengaruh Result Demonstrability Terhadap Perceived Usefulness

Output quality **tidak mempunyai** hubungan signifikan terhadap Perceived Usefulness. Hal ini dapat dilihat dari nilai t- statistik sebesar 0,646 yang berarti tidak sampai pada 1,96.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien jalur nilai $P\ values < 0.05$ dari seluruh variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan, maka seluruh hipotesis diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terhadap hubungan 11 variabel yang terdefiniskan.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Intention to Use Terhadap Usage Behavior.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Perceived Ease of Use Terhadap Intention to Use.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Subjective Norm Terhadap Intention to Use.
5. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Subjective Norm Terhadap Image.
6. Untuk variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lainnya.

Pada penelitian berikutnya dapat diusulkan rekomendasi guna melanjutkan penelitian saat ini menggunakan aplikasi sehari-hari yang biasanya digunakan oleh masyarakat seperti aplikasi *smartphone*.

Daftar Pustaka

- [1] A. U. Haspriyanti and P. T. Prasetyaningrum, "Penerapan Data Mining Untuk Prediksi Layanan Produk Indihome Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor," *J. Inf. Syst. Artif. Intell.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–64, 2021.
- [2] P. Taqwa *et al.*, "Model Social CRM Sebagai Strategi Bisnis Pariwisata Provinsi Sumatera Utara," *Semin. Nas. Inform.*, vol. 2015, no. November, pp. 245–251, 2015.
- [3] D. Virdaus and P. T. Prasetyaningrum, "Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Harga Bawang Merah Di Yogyakarta Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor," *J. Inf. Syst. Artif. Intell.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [4] B. W. P. Prabowo, "TA: Analisis Penerimaan Website dengan Menggunakan Model Technology Acceptance Model 2 pada Bagian Kemahasiswaan Universitas Dinamika." Universitas Dinamika,

-
- 2021.
- [5] R. Rauniar, G. Rawski, J. Yang, and B. Johnson, "Technology acceptance model (TAM) and social media usage: an empirical study on Facebook," *J. Enterp. Inf. Manag.*, vol. 27, no. 1, pp. 6–30, 2014.
- [6] D. FECIRA and T. M. K. ABDULLAH, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Ekon. Sos. Hum.*, vol. 2, no. 04, pp. 35–50, 2020.
- [7] A. P. Jampur and V. Chrsitmantara, "ANALISIS PENERIMAAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI E-LEARNING MENGGUNAKAN PENDEKATAN PARTIAL LEAST SQUARE (Studi Kasus: Universitas Katolik Widya Karya Malang)," *JSI J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, 2019.
- [8] T. E. Jatmikowati, A. U. Rachman, and A. B. Adwitiya, "Technology Acceptance Model in using E-learning on Early Childhood Teacher Education Program's student during pandemic," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1501–1511, 2021.
- [9] W. L. Y. Saptomo and E. Rimawati, "Path Analisis Technology Acceptance Model pada Penerapan Blended Learning," *J. Sains dan Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 130–138, 2020.
- [10] I. Purwandani and N. O. Syamsiah, "Analisa penerimaan dan penggunaan teknologi google classroom dengan Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Ris. Teknol. dan Inov. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 247–255, 2020.